

ABSTRAK

ANDI LJRIYUNA PRADITA, 105971100817. Pengaruh Ekstrak Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*). Dibimbing oleh KASIFAH dan AMANDA PATAPPARI FIRMANSYAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L.) terhadap pertumbuhan jahe merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*). Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dua faktorial yaitu konsentrasi ekstrak bawang merah dan lama perendaman. Konsentrasi bawang merah meliputi K0 yaitu Kontrol, K1 yaitu 10%, K2 yaitu 20%, K3 yaitu 30%, dan K4 yaitu 40%. Sementara lama perendaman meliputi T1 yaitu 3 jam dan T2 yaitu 6 jam. Parameter yang diamati yaitu jumlah tunas, tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, bobot segar brangkasan, bobot segar rimpang dan akar, bobot kering brangkasan, dan bobot kering rimpang dan akar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan ekstrak bawang merah berpengaruh nyata terhadap diameter batang tanaman jahe merah. Dengan nilai rata-rata 13,33 mm, pada perlakuan 30% (K3), berbeda nyata dengan perlakuan 20% (K2), 40% (K4) dan 10% (K1) tetapi berbeda nyata dengan kontrol (K0). Lama perendaman pada ekstrak bawang merah berpengaruh tidak nyata pada semua parameter pengamatan. Pertumbuhan tanaman jahe merah cenderung lebih baik pada lama perendaman dengan ekstrak bawang merah selama 3 jam (T1). Interaksi antara ekstrak bawang merah dan lama perendaman berpengaruh tidak nyata pada semua parameter pengamatan. Kombinasi antara ekstrak bawang merah dan lama perendaman cenderung memberikan pertumbuhan tanaman jahe merah yang lebih baik pada penggunaan ekstrak bawang merah dengan konsentrasi 30% dan lama perendaman 3 jam.

Kata Kunci : Jahe, bawang merah, ekstrak, perendaman, Pertumbuhan.